

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pakan memiliki peranan penting bagi ternak, baik untuk pertumbuhan. Mempertahankan hidup, dan menghasilkan produk (susu, anak, daging) serta tenaga bagi ternak. Jenis pakan yang diberikan kepada ternak harus bermutu dan diberikan dalam jumlah yang cukup agar ternak tumbuh sesuai dengan harapan peternak. Pakan yang sering diberikan pada ternak ruminansia adalah hijauan dan konsentrat. Hijauan diartikan sebagai pakan yang mengandung serat kasar atau bahan yang tidak tercerna. Konsentrat adalah suatu bahan pakan yang mengandung zat –zat makanan seperti protein, karbohidrat dan kadar serat kasar yang rendah (dibawah 18%) digunakan bersama bahan pakan lain untuk meningkatkan keserasian gizi dari keseluruhan pakan. Dimaksudkan untuk disatukan dan dicampur sebagai seplemen (pelengkap).

Seiring dengan berkembangnya permintaan masyarakat akan produk hasil peternakan (daging dan susu), maka meningkat pula permintaan pakan dari para pengusaha di bidang peternakan guna proses pemeliharaan ternak dan kecukupan kebutuhan nutrisi pada ternak, sehingga akan didapati produk hasil peternakan yang baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Dewasa ini banyak bermunculan industri yang berkonsentrasi pada bidang produksi pakan (konsentrat) yang mengembangkan usahannya guna memperoleh hasil produk yang berkualitas dan harga yang terjangkau sehingga pangsa pasar dapat dengan mudah didapatkan.

Ngudi Rojo Koyo Merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang bahan tambahan pakan ternak. Ngudi Rojo Koyo memiliki produksi pakan yang cukup tinggi dan mampu memenuhi kebutuhan konsumen. Jumlah Produksi pakan konsentrat dalam satu kali proses produksi mampu menghasilkan 2.000 Kg pakan konsentrat. Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan Guna mengetahui lebih lanjut tentang usaha di bidang produksi pakan ternak terutama analisis usahanya. Aspek yang akan dikaji antara lain

tentang gambaran umum perusahaan, proses seleksi bahan baku, proses produksi konsentrat, harga produk, pemasaran, dan analisis kelayakan usaha.

B. Tujuan Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan

1. Tujuan umum

- a) Upaya penyelarasan antara status pencapaian pembelajaran di kampus dengan dinamika perkembangan kegiatan usaha disektor peternakan.
- b) Meningkatkan wawasan tentang berbagai kegiatan agribisnis dan peternakan.
- c) Meningkatkan pengalaman dan skill kerja

2. Tujuan khusus

- a. Mengaplikasikan ilmu dalam praktek kerja lapangan
- b. Meningkatkan pengetahuan mengenai metode produksi konsentrat sapi yang efisien dan menguntungkan.
- c. Memberikan pengetahuan tentang manajemen organisasi.
- d. Melatihmengintegrasikan diri dalam masyarakat dan lingkungan perusahaan.
- e. Mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusinya.
- f. Meningkatkan wawasan tentang berbagai kegiatan pada industri produksi pakan konsentrat.
- g. Meningkatkan ketrampilan dan pengalaman kerja di bidang produksi pakan konsentrat.

C. Manfaat Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan

- 1. Mengetahui faktor – faktor di lapangan yang berpengaruh dalam pengaplikasian teori yang dipelajari.
- 2. Mengetahui kesesuaian dan penerapan ilmu yang dipelajari di lapangan.
- 3. Mengetahui faktor-faktor eksternal di lapangan yang mempengaruhi pengaplikasian teori ilmu.
- 4. Menambah pengalaman dan ketrampilan kerja.